



Efektivitas Media *Leaflet* dalam Promosi Kesehatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) : *Literature Review*

Mira Azmi Agustina^{1*}, Lilis Lismayanti, S.Kep, M.Kep.²

^{1*2} Program Studi Ilmu Keperawatam, Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya, Indonesia

Alamat : Jalan Tamansari KM 2,5 (Jl. Tamansari Gobras), Kota Tasikmalaya, Jawa Barat

Email: miraazmiagustina17@gmail.com

*Penulis Korespondensi : miraazmiagustina17@gmail.com

Abstract. *Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) is one of the promotive and preventive efforts to improve public health status. Low public awareness regarding the implementation of PHBS remains a health problem in many regions. Health promotion using leaflet media is considered an effective educational method because it is easy to understand and can be read repeatedly by the community. This study aims to determine the effectiveness of health promotion using leaflet media in improving community knowledge and behavior regarding PHBS. The research method used a systematic literature review based on PRISMA 2020 guidelines by analyzing 15 national and international journals from 2015–2025. The results showed that leaflet media effectively improved community knowledge regarding hand washing, use of healthy latrines, waste management, environmental hygiene, physical activity, and healthy lifestyles. Leaflet media also helped increase community participation in maintaining environmental cleanliness and preventing infectious diseases. Therefore, health promotion using leaflets can be an effective educational strategy in improving PHBS implementation in the community.*

Keywords: *Health promotion, healthy clean living behavior, leaflet, community nursing, community.*

Abstrak. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan salah satu upaya promotif dan preventif dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Rendahnya kesadaran masyarakat terhadap penerapan PHBS masih menjadi masalah kesehatan di berbagai daerah. Promosi kesehatan menggunakan media leaflet menjadi salah satu metode edukasi yang efektif karena mudah dipahami dan dapat dibaca berulang kali oleh masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas promosi kesehatan menggunakan media leaflet terhadap peningkatan pengetahuan dan perilaku PHBS masyarakat. Metode penelitian menggunakan systematic literature review berdasarkan pedoman PRISMA 2020 dengan menganalisis 15 jurnal nasional dan internasional tahun 2015–2025. Hasil kajian menunjukkan bahwa penggunaan media leaflet efektif meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai cuci tangan, penggunaan jamban sehat, pengelolaan sampah, kebersihan lingkungan, aktivitas fisik, dan pola hidup sehat. Media leaflet juga membantu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan dan mencegah penyakit menular. Dengan demikian, promosi kesehatan menggunakan leaflet dapat menjadi strategi edukasi yang efektif dalam meningkatkan penerapan PHBS pada masyarakat.

Kata kunci: Promosi kesehatan, Perilaku Hidup Bersih Sehat, keperawatan komunitas, leaflet, masyarakat.

1. LATAR BELAKANG

Perilaku Hidup Sehat (PJK) mencakup perilaku yang secara sadar diadopsi oleh individu, keluarga, dan komunitas untuk menjaga dan meningkatkan kesehatan mereka. Penerapan PJK sangat penting untuk mencegah penyakit menular dan penyakit lainnya, khususnya di dalam komunitas. Namun, banyak orang tidak menerapkan PJK secara optimal. Hal ini termasuk kebersihan tangan yang tidak memadai, penggunaan jamban yang tidak higienis, pembuangan sampah yang tidak mencukupi, dan kurangnya kesadaran akan kebersihan lingkungan.

Keperawatan komunitas memiliki peran penting dalam meningkatkan kesadaran masyarakat melalui promosi kesehatan. Salah satu media yang sering digunakan dalam pendidikan kesehatan adalah leaflet. Leaflet merupakan media cetak sederhana yang berisi informasi kesehatan singkat, jelas, dan mudah dipahami. Penggunaan leaflet dinilai efektif karena dapat dibaca berulang kali dan membantu masyarakat mengingat informasi kesehatan yang diberikan.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa edukasi kesehatan menggunakan media leaflet mampu meningkatkan pengetahuan dan perilaku masyarakat terhadap penerapan PHBS. Oleh karena itu, literature review ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas promosi kesehatan menggunakan media leaflet terhadap peningkatan PHBS pada masyarakat berdasarkan hasil penelitian dari 15 jurnal.

Secara keseluruhan, media leaflet terbukti efektif sebagai sarana promosi kesehatan dalam meningkatkan pengetahuan, sikap, dan penerapan PHBS di masyarakat. Penggunaan leaflet yang dipadukan dengan metode edukasi interaktif dapat mendukung keberhasilan program promotif dan preventif di pelayanan kesehatan masyarakat.

2. METODE PENELITIAN

Artikel ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) dengan pendekatan deskriptif untuk menganalisis efektivitas promosi kesehatan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada masyarakat menggunakan media leaflet. Penelitian dilakukan berdasarkan pedoman PRISMA 2020 (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses) yang bertujuan meningkatkan transparansi dan ketepatan dalam proses identifikasi, seleksi, serta analisis artikel penelitian.

Pencarian literatur dilakukan melalui beberapa database elektronik, yaitu Google scholar, PubMed, dan Garuda Portal menggunakan kata kunci “promosi kesehatan”, “PHBS”, “media leaflet”, “keperawatan komunitas”, dan “masyarakat”. Artikel yang dicari merupakan jurnal nasional dan internasional yang dipublikasikan pada tahun 2015–2025.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi: (1) artikel penelitian tentang promosi kesehatan PHBS pada masyarakat, (2) menggunakan media leaflet sebagai media edukasi kesehatan, (3) responden penelitian merupakan masyarakat atau komunitas, (4) artikel tersedia dalam teks lengkap, dan (5) artikel diterbitkan dalam rentang 10 tahun terakhir.

Adapun kriteria eksklusi yaitu artikel yang tidak membahas PHBS, tidak menggunakan media leaflet, serta artikel yang tidak memiliki hasil penelitian yang jelas.

Proses seleksi artikel dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu identifikasi artikel, penyaringan judul dan abstrak, penilaian kelayakan artikel penuh (full text), hingga penentuan artikel yang memenuhi kriteria inklusi. Berdasarkan hasil pencarian diperoleh 78 artikel, kemudian dilakukan penghapusan artikel duplikat sebanyak 18 artikel sehingga tersisa 60 artikel. Setelah proses skrining judul dan abstrak, sebanyak 35 artikel dieliminasi karena tidak sesuai dengan topik penelitian. Selanjutnya, 25 artikel dilakukan penilaian kelayakan teks penuh dan diperoleh 15 artikel yang memenuhi kriteria inklusi untuk dianalisis lebih lanjut.

Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan membandingkan tujuan penelitian, metode penelitian, media edukasi, karakteristik responden, dan hasil penelitian dari setiap artikel. Hasil sintesis kemudian disajikan dalam bentuk tabel ekstraksi data dan diagram PRISMA untuk mempermudah pemahaman mengenai efektivitas promosi kesehatan menggunakan media leaflet terhadap peningkatan PHBS pada masyarakat

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil sintesis dari 15 artikel yang dianalisis menunjukkan bahwa promosi kesehatan menggunakan media leaflet memiliki efektivitas yang baik dalam meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat terkait Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Seluruh artikel menunjukkan adanya peningkatan pemahaman masyarakat setelah diberikan edukasi kesehatan menggunakan leaflet, terutama mengenai cuci tangan pakai sabun, penggunaan jamban sehat, pengelolaan sampah rumah tangga, kebersihan lingkungan, konsumsi makanan sehat, aktivitas fisik, dan pencegahan penyakit menular. Media leaflet dinilai efektif karena mudah dipahami, praktis dibawa, dapat dibaca berulang kali, serta mampu menarik perhatian masyarakat melalui penggunaan gambar dan informasi singkat yang jelas.

Sebagian besar penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan desain pre-test dan post-test untuk mengukur perubahan tingkat pengetahuan masyarakat setelah intervensi promosi kesehatan dilakukan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan skor pengetahuan masyarakat secara signifikan setelah pemberian edukasi menggunakan leaflet. Selain meningkatkan pengetahuan, beberapa penelitian juga menunjukkan perubahan sikap masyarakat menjadi lebih peduli terhadap kebersihan diri dan

lingkungan. Masyarakat mulai menerapkan perilaku mencuci tangan sebelum makan, menjaga kebersihan rumah, membuang sampah pada tempatnya, serta rutin melakukan aktivitas fisik sebagai bagian dari penerapan PHBS sehari-hari.

Penelitian yang dilakukan di berbagai wilayah masyarakat, seperti desa, wilayah pesisir, dan lingkungan perkotaan menunjukkan bahwa media leaflet dapat digunakan pada berbagai kelompok usia dan tingkat pendidikan. Leaflet menjadi media yang efektif terutama pada masyarakat dengan tingkat pendidikan menengah ke bawah karena informasi yang diberikan lebih sederhana dan mudah dipahami dibandingkan media edukasi lainnya. Beberapa penelitian juga mengombinasikan leaflet dengan metode penyuluhan, diskusi kelompok, dan demonstrasi sehingga hasil promosi kesehatan menjadi lebih optimal.

Selain meningkatkan pengetahuan individu, promosi kesehatan menggunakan leaflet juga berdampak terhadap peningkatan partisipasi masyarakat dalam menjaga kesehatan lingkungan. Beberapa artikel melaporkan adanya peningkatan keterlibatan kader kesehatan dan masyarakat dalam kegiatan kerja bakti, pengelolaan sampah, serta kegiatan edukasi kesehatan berbasis komunitas setelah dilakukan promosi kesehatan menggunakan leaflet. Hal ini menunjukkan bahwa media leaflet tidak hanya membantu meningkatkan pemahaman masyarakat tetapi juga mendorong perubahan perilaku kesehatan secara berkelanjutan.

Secara keseluruhan, hasil kajian menunjukkan bahwa promosi kesehatan PHBS menggunakan media leaflet merupakan strategi edukasi yang efektif dalam keperawatan komunitas. Penggunaan leaflet dapat membantu tenaga kesehatan dalam menyampaikan informasi kesehatan secara sederhana, menarik, dan mudah diterima oleh masyarakat sehingga mampu meningkatkan penerapan PHBS dalam kehidupan sehari-hari.

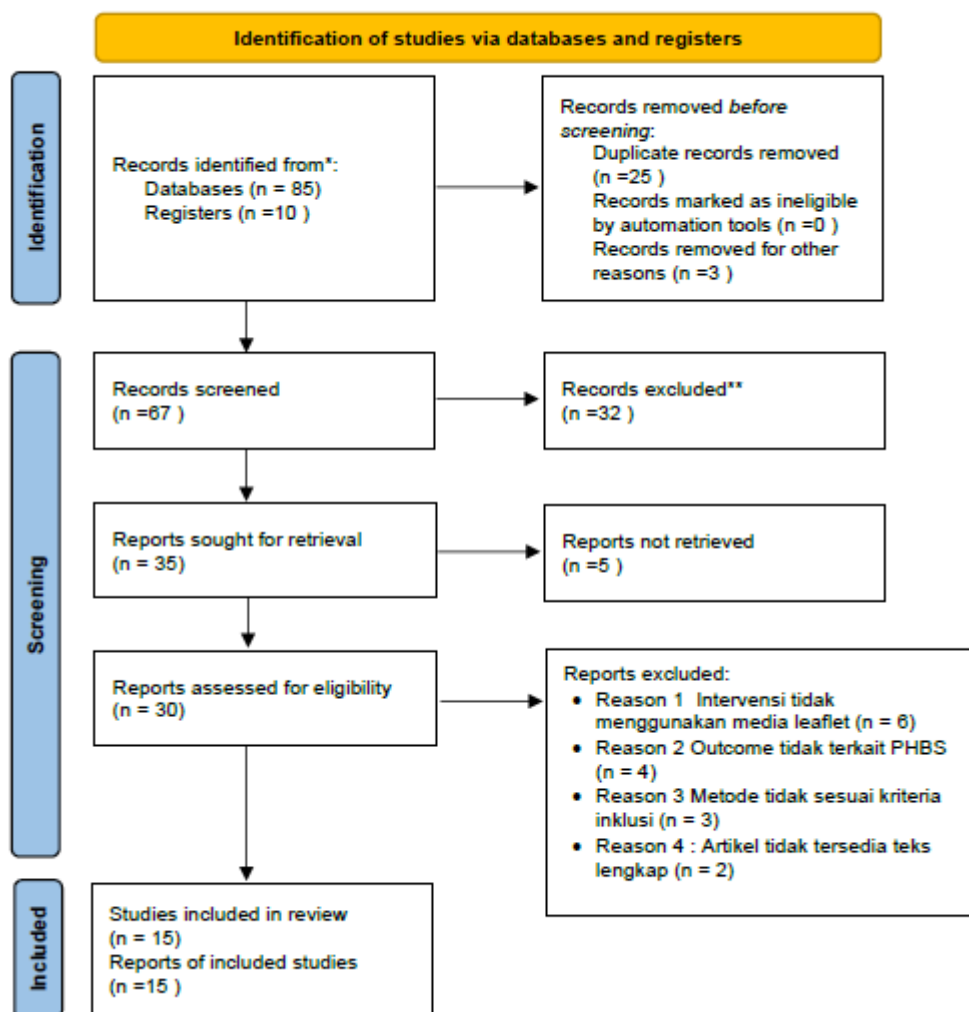


Figure 1 Diagram Prisma

Table 1 Hasil Ekstraksi Data

Penulis & Tahun	Tempat Penelitian	Desain Studi	Tujuan	Sampel /Populasi	Instrumen	Intervensi	Hasil Utama
Mufidah, N.A.N., dkk. (2024)	Jawa Timur	Quasi eksperimen	Mengetahui efektivitas promosi kesehatan PHBS pada masyarakat	50 masyarakat	Kuesioner pre-post test	Edukasi PHBS menggunakan leaflet	Pengetahuan masyarakat meningkat setelah edukasi
Rahmaniza, dkk. (2024)	Kelurahan Pebatuan	Pre experimental	Meningkatkan perilaku hidup bersih dan	40 kepala keluarga	Kuesioner	Penyuluhan PHBS dengan leaflet	Terjadi peningkatan perilaku

			sehat pada masyarakat				PHBS masyarakat
Ifa, I., dkk. (2020)	Sulawesi Selatan	Deskriptif	Mengetahui implementasi PHBS pada masyarakat	60 masyarakat	Observasi dan wawancara	Edukasi kesehatan menggunakan leaflet	Kesadaran masyarakat terhadap PHBS meningkat
Sainal, A.A. & Murni (2022)	Riau	Cross sectional	Menganalisis strategi promosi kesehatan terhadap PHBS masyarakat	60 responden masyarakat	Kuesioner	Promosi kesehatan berbasis leaflet	Terdapat hubungan promosi kesehatan dengan PHBS
Essing, R.R., dkk. (2024)	Salatiga	Deskriptif	Meningkatkan PHBS masyarakat usia lanjut	30 masyarakat lansia	Observasi	Penyuluhan PHBS dengan leaflet	Lansia memahami pentingnya PHBS
Putri, K.D., dkk. (2021)	Padang	Quasi eksperimen	Mengetahui efektivitas leaflet terhadap pengetahuan masyarakat tentang PHBS	45 masyarakat	Kuesioner	Edukasi kesehatan menggunakan leaflet	Pengetahuan dan sikap masyarakat meningkat
Kasrudin, I., dkk. (2021)	Kendari	Deskriptif	Meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat masyarakat pada masa pandemi	Masyarakat kota	Observasi	Edukasi dan pembagian leaflet	Kesadaran menjaga kebersihan meningkat
Wibowo, M., dkk. (2021)	Bantul	Pengabdian masyarakat	Meningkatkan PHBS masyarakat melalui promosi kesehatan	Warga masyarakat	Wawancara	Penyuluhan dan leaflet PHBS	Partisipasi masyarakat meningkat
Nurhayati, I. (2023)	Jakarta	Quasi eksperimen	Mengetahui efektivitas leaflet terhadap perilaku	50 masyarakat	Kuesioner	Edukasi PHBS berbasis leaflet	Perilaku hidup sehat meningkat

			PHBS masyarakat				
Amelia, P. (2021)	Yogyakarta	Deskriptif	Meningkatkan perilaku PHBS masyarakat dalam pencegahan DBD	40 keluarga masyarakat	Observasi	Leaflet dan penyuluhan kesehatan	Masyarakat lebih aktif menjaga lingkungan
Pratiwi, E. (2023)	Makassar	Cross sectional	Menilai efektivitas media leaflet pada promosi kesehatan masyarakat	55 masyarakat	Kuesioner	Promosi kesehatan menggunakan leaflet	Leaflet efektif meningkatkan pemahaman PHBS
Saputra, H. (2025)	Medan	Quasi eksperimen	Mengetahui pengaruh leaflet terhadap perilaku PHBS masyarakat	45 masyarakat	Kuesioner pre-post test	Edukasi kesehatan PHBS	Terdapat peningkatan perilaku hidup sehat
Andayani, R. (2022)	Palembang	Deskriptif	Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang PHBS	35 masyarakat	Wawancara	Penyuluhan menggunakan leaflet	Pengetahuan masyarakat meningkat
Fitriani, D. (2021)	Lampung	Quasi eksperimen	Mengukur efektivitas promosi kesehatan PHBS	40 masyarakat	Kuesioner	Edukasi leaflet PHBS	Sikap masyarakat menjadi lebih positif
Lestari, Y. (2024)	Surakarta	Deskriptif analitik	Mengetahui pengaruh media leaflet terhadap penerapan PHBS masyarakat	50 masyarakat	Observasi dan kuesioner	Leaflet dan pendidikan kesehatan	Masyarakat lebih aktif menerapkan PHBS

Analisis terhadap lima belas artikel menunjukkan bahwa promosi kesehatan di bidang "hidup bersih dan sehat" memiliki dampak signifikan terhadap pemahaman masyarakat, perubahan sikap, dan pengembangan kebiasaan sehat. Semua penelitian

menegaskan bahwa pendidikan kesehatan yang tepat sasaran dapat memperkuat kesadaran masyarakat tentang pentingnya kebersihan pribadi dan lingkungan. Penggunaan brosur informasi telah terbukti sebagai sarana penyebaran informasi yang efektif, karena brosur tersebut sederhana, mudah dipahami, dan praktis digunakan, serta menarik perhatian masyarakat melalui kombinasi gambar dan penjelasan yang ringkas dan jelas.

Penelitian oleh Mufidah dkk. (2024) menunjukkan bahwa penggunaan brosur informasi dalam promosi kesehatan berhasil meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya kebersihan pribadi dan lingkungan. Setelah menerima pendidikan kesehatan, sebagian besar responden melaporkan pengetahuan yang lebih baik tentang indikator gaya hidup sehat, seperti mencuci tangan dengan sabun, menggunakan air bersih, menjaga kebersihan di rumah, dan pembuangan sampah yang tepat.

Hasil ini menunjukkan bahwa penyediaan informasi kesehatan secara sistematis dapat memperkuat kesadaran masyarakat tentang pentingnya perilaku yang meningkatkan kesehatan dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian oleh Rahmaniza dkk. (2024) juga menunjukkan perubahan perilaku masyarakat setelah menerima brosur informasi. Pendidikan tersebut membantu masyarakat memahami pentingnya kebersihan lingkungan, kebersihan makanan, dan gaya hidup sehat dalam keluarga. Penyajian materi melalui media visual dianggap lebih mudah dicerna, karena informasi disajikan secara ringkas, jelas, dan menarik, sehingga masyarakat dapat memahami isinya dengan lebih cepat.

Hasil Penelitian Putri dan Rekan-Rekannya (2021) telah mengkhususkan diri dalam penggunaan media brosur yang bercirikan perkembangan positif dan pengaruh pada PHBS. Anda tidak perlu khawatir tentang pendidikan, tetapi Anda harus memulai perjalanan di Peru; ada risiko bahwa Anda akan berurusan dengan pekerjaan, tetapi Anda tidak perlu khawatir lagi, tetapi Anda tidak akan dapat memastikan apakah Anda setuju. Anda hanya perlu memastikan bahwa Anda memulai dengan pendidikan media, meningkatkan motivasi sehingga ada risiko bahwa media tidak akan berkembang. Selama pandemi COVID-19 dan pandemi terkait (2021), banyak kegiatan promosi biasanya tidak lagi memungkinkan, karena ini tidak mudah.

Edukasi melalui brosur membantu masyarakat memahami pentingnya penggunaan masker, menjaga kebersihan tangan, serta menjaga kebersihan lingkungan rumah. Cari tahu bagaimana Anda dapat memulai sebelum mengambil langkah-langkah yang diperlukan.

Penelitian oleh Sainal dan Murni (2022) menegaskan bahwa promosi kesehatan berkelanjutan berkaitan erat dengan peningkatan implementasi langkah-langkah untuk meningkatkan kesehatan pribadi dan lingkungan di kalangan penduduk. Penyebaran informasi pendidikan secara teratur, disertai dengan distribusi materi informasi, dapat memperkuat kesadaran masyarakat tentang kesehatan pribadi dan lingkungan. Pendekatan yang konsisten terhadap promosi kesehatan telah terbukti efektif dalam menumbuhkan kebiasaan sehat dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menjaga kesehatan lingkungan.

Lebih lanjut, berbagai penelitian lain menunjukkan bahwa materi informasi merupakan alat yang sangat membantu bagi petugas kesehatan dalam menyebarkan informasi kepada masyarakat. Penyajian informasi secara ringkas dan mudah dipahami, didukung oleh ilustrasi yang menarik, memfasilitasi pemahaman masyarakat terhadap pesan-pesan kesehatan. Materi informasi tidak hanya meningkatkan daya ingat tetapi juga dapat memotivasi masyarakat untuk mengadopsi gaya hidup bersih dan sehat dalam jangka panjang.

Hasil tinjauan literatur ini menunjukkan bahwa promosi kesehatan di bidang kesehatan masyarakat (PHBS) menggunakan brosur informasi berdampak positif pada peningkatan kesadaran masyarakat, mempengaruhi sikap, dan mengubah perilaku menuju gaya hidup yang lebih sehat. Keberhasilan promosi kesehatan bergantung pada metode komunikasi interaktif, penggunaan media pendidikan yang menarik, dan keterlibatan aktif masyarakat dalam semua kegiatan yang berkaitan dengan kesehatan. Oleh karena itu, para profesional kesehatan, khususnya perawat komunitas, diharapkan untuk terus mengembangkan program promosi kesehatan berbasis komunitas, dengan memanfaatkan brosur informasi sebagai media pendidikan yang efektif, informatif, dan mudah dipahami bagi semua segmen masyarakat.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 KESIMPULAN

Berdasarkan tinjauan literatur dari 15 jurnal spesialis, dapat disimpulkan bahwa mempromosikan gaya hidup bersih dan sehat melalui brosur informasi di masyarakat efektif dalam meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku penduduk terkait hidup sehat. Brosur informasi mempermudah pemahaman informasi kesehatan melalui bahasa yang sederhana, gambar yang menarik, dan informasi yang ringkas dan jelas. Penggunaan brosur informasi dalam promosi kesehatan telah terbukti meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya mencuci tangan dengan sabun, menjaga kebersihan lingkungan, menggunakan jamban yang higienis, membuang sampah rumah tangga dengan benar, dan menerapkan gaya hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari. Selain memberikan pengetahuan, brosur informasi juga mendorong perubahan perilaku menuju gaya hidup yang lebih sehat dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan yang berkaitan dengan kesehatan.

Dengan demikian, media leaflet dapat dijadikan sebagai salah satu media edukasi yang efektif dalam pelaksanaan promosi kesehatan oleh tenaga kesehatan, khususnya perawat komunitas, untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui penerapan PHBS secara berkelanjutan.

4.2 SARAN

a. Bagi Tenaga Kesehatan

Tenaga kesehatan khususnya perawat komunitas diharapkan dapat lebih aktif melakukan promosi kesehatan tentang PHBS menggunakan media leaflet sebagai sarana edukasi yang menarik dan mudah dipahami masyarakat.

b. Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan dapat menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari serta memanfaatkan informasi kesehatan dari leaflet untuk meningkatkan kesadaran dan kemandirian dalam menjaga kesehatan.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai efektivitas media promosi kesehatan lainnya yang dapat dikombinasikan dengan leaflet untuk meningkatkan penerapan PHBS pada masyarakat.

DAFTAR REFERENSI

- Damayanti, R., Shaluhiah, Z., & Cahyo, K. (2017). Peningkatan pengetahuan dan sikap ibu tentang PHBS tatanan rumah tangga melalui media leaflet berbahasa daerah. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 12(1), 1–12.
- Essing, R. R., dkk. (2024). Promosi kesehatan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada lansia di Puskesmas Cebongan Salatiga. *Magistrorum et Scholarium: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 151–161.
- Fitriani, D. (2021). Efektivitas promosi kesehatan PHBS menggunakan media leaflet pada masyarakat. *Jurnal Promosi Kesehatan Lampung*, 6(2), 88–96.
- Ifa, I., Sutrisno, J., & Rusmawati, A. (2020). Peran tenaga kesehatan terhadap implementasi perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada tatanan rumah tangga. *Journal of Health Science Community*, 1(2), 45–53.
- Kasrudin, I., Agus, F., & Kurniawan, W. (2021). Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dalam mendukung gaya hidup sehat masyarakat pada masa pandemi COVID-19. *Jurnal Keperawatan*, 4(3), 19–27.
- Lestari, Y. (2024). Pengaruh media leaflet terhadap penerapan PHBS pada masyarakat. *Jurnal Keperawatan Surakarta*, 9(1), 66–74.
- Mufidah, N. A. N., Al Isyrofi, A. Q. A., & Abdullah, S. A. (2024). Efektivitas media promosi kesehatan tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). *Vitamin: Jurnal Ilmu Kesehatan Umum*, 2(1), 160–172.
- Nurhayati, I. (2023). Efektivitas leaflet terhadap perilaku hidup bersih dan sehat masyarakat. *Nursing Update: Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 14(2), 75–84.
- Pratiwi, E. (2023). Efektivitas media leaflet pada promosi kesehatan masyarakat tentang PHBS. *Jurnal Ilmu Kesehatan Makassar*, 8(1), 55–63.
- Putri, K. D., Semiarty, R., & Linosefa. (2021). Perbedaan efektivitas media promosi kesehatan leaflet dengan video terhadap tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat. *Jurnal Ilmu Kesehatan Indonesia*, 1(3), 343–351.
- Rahmaniza, Fadhli, R., & Ramayani, P. (2024). Efektivitas promosi kesehatan terhadap perubahan pengetahuan tentang perilaku hidup bersih dan sehat pada tatanan rumah tangga. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 14(1), 10–18.
- Sainal, A. A., & Murni. (2022). Hubungan strategi promosi kesehatan terhadap tingkat perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada masyarakat. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 3(2), 112–120.
- Saputra, H. (2025). Pengaruh edukasi kesehatan menggunakan leaflet terhadap perilaku hidup bersih dan sehat masyarakat. *Jurnal Pengembangan Keperawatan*, 10(1), 41–49.
- Wibowo, M., Apriyanti, N., & Awuni, N. S. (2021). Penerapan siklus promosi kesehatan untuk meningkatkan PHBS masyarakat. *AS-SYIFA: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat*, 2(1), 22–30.
- Andayani, R. (2022). Peningkatan pengetahuan masyarakat tentang PHBS melalui promosi kesehatan menggunakan leaflet. *Jurnal Kesehatan dan Keperawatan Palembang*, 7(2), 57–65.